

**PENGEMBANGAN MEDIA POSTER PENYIMPANAN ASI
BAGI IBU MENYUSUI SELAMA PELATIHAN DI UPT
LATKESMAS MURNAJATI**

LAPORANG MAGANG



Oleh :

MARIA TIARA REFWALU

G43230817

PROGRAM STUDI PROMOSI KESEHATAN

JURUSAN KESEHATAN

POLITEKNIK NEGERI JEMBER

2026

**PENGESSMBANGAN MEDIA POSTER PENYIMPANAN ASI
BAGI IBU MENYUSUI SELAMA PELATIHAN DI UPT
LATKESMAS MURNAJATI**

LAPORANG MAGANG



Oleh :

MARIA TIARA REFWALU

G43230817

PROGRAM STUDI PROMOSI KESEHATAN

JURUSAN KESEHATAN

POLITEKNIK NEGERI JEMBER

2026

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI JEMBER
JURUSAN KESEHATAN

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN MAGANG

PENGEMBANGAN MEDIA POSTER PENYIMPANAN ASI BAGI IBU
MENYUSUI SELAMA PELATIHAN DI UPT LATKESMAS MURNAJATI

Maria Tiara Refwalu

G43230817

Dinyatakan telah melaksanakan magang

Pada tanggal : 10 Agustus - 12 September 2026

Tim Pembimbing

Dosen Pembimbing



Malinda Capri Nurul Satya, S.Tr.Keb., M.K.M
NIP. 199401032022032013

Pembimbing Praktisi



Muncul Wiyana, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 197101241997031004

Mengetahui



Rindiani, M.P
NIP. 196801201994032002

Ketua UPT Latkesmas Murnajati



Ev... Endi Tri Cahyono, S.KM, M.Kes.
NIP. 197704062000031004

PRAKATA

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, serta hidayah-nya sehingga saya dapat menyelesaikan laporan magang dengan judul “Pengembangan Media Poster Penyimpanan Asi Bagi Ibu Menyusui Selama Pelatihan Di Upt Latkesmas Murnajati ” dengan baik dan tepat waktu. Laporan ini disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban akademik atas kegiatan magang mahasiswa Program Studi Promosi Kesehatan, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember yang telah dilaksanakan di UPT Pelatihan Kesehatan Masyarakat Murnajati Kampus Malang pada tanggal 10 Agustus – 12 September 2026. terselesaikannya laporan ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Rindiani, M.P selaku Ketua Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Jember.
2. Malinda Capri Nurul Satya, S.Tr.Keb.,M.K.M selaku Dosen Pembimbing Program Studi Promosi Kesehatan Politeknik Negeri Jember.
3. Bapak Evie Effendi Tri Cahyono, S.KM, M.Kes selaku Kepala UPT Latkesmas Murnajati Malang yang sudah bersedia menerima Pemagang dengan baik dan memberikan ruang belajar media yang baik.
4. Bapak Muncul Wiyana, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Pembimbing Praktisi di UPT Latkesmas Murnajati Malang.
5. Seluruh staf dan karyawan UPT Latkesmas Murnajati Malang yang telah memberikan kesempatan, arahan, serta dukungan selama pelaksanaan magang.
6. Kedua orang tua, keluarga, serta teman-teman yang selalu memberikan doa, semangat, dan motivasi. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna.

7. Teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, semangat, dan dukungan dalam proses pelaksanaan magang maupun penyusunan laporan ini.

Malang, 22 Agustus 2026

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Maria', with a stylized flourish at the end.

Penulis

RINGKASAN

Kegiatan magang dilaksanakan di UPT Latkesmas Murnajati Malang dengan fokus pada pengembangan media edukasi kesehatan berupa poster “Penyimpanan ASI Saat Mengikuti Pelatihan”. Pengembangan media ini dilakukan berdasarkan kebutuhan ibu menyusui yang mengikuti kegiatan pelatihan untuk memperoleh informasi yang praktis mengenai cara menyimpan ASI perah agar keamanan dan kualitasnya tetap terjaga. Proses pengembangan menggunakan model 4D yang meliputi tahap *Define*, *Design*, *Develop*, dan *Disseminate*.

Tahap *Define* dilakukan melalui observasi, analisis masalah, analisis karakteristik sasaran, serta studi literatur untuk menentukan materi yang sesuai. Tahap *Design* meliputi pemilihan media, penyusunan materi, instrumen evaluasi, *storyboard*, dan *blueprint*. Tahap *Develop* dilakukan dengan memproduksi poster menggunakan Canva, validasi oleh ahli materi dan ahli media, revisi, serta uji coba terbatas kepada sasaran. Hasil validasi menunjukkan bahwa poster termasuk dalam kategori sangat layak, sedangkan hasil uji coba memperoleh tanggapan positif dari responden. Poster kemudian disempurnakan berdasarkan masukan yang diperoleh, terutama pada aspek tipografi, warna, dan tata letak. Tahap terakhir yaitu *Disseminate* dilakukan dengan menempatkan poster di Ruang Laktasi UPT Latkesmas Murnajati sebagai media informasi bagi ibu menyusui selama mengikuti kegiatan pelatihan.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN MAGANG	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	11
1.1 Latar Belakang	11
1.2 Tujuan dan Manfaat	13
1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa	13
1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa.....	13
1.3 Lokasi dan Waktu.....	14
1.4 Metode Pelaksanaan.....	14
BAB 2. GAMBARAN UMUM INSTANSI	16
2.1 Gambaran Umum Instansi	16
2.2 Struktur Organisasi Instansi	17
2.3 Analisis Situasi Instansi	18
BAB 3. PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG MAHASISWA	19
3.1 Tahap Define (Pendefinisian).....	19
3.1.1 Analisis Masalah	19
3.1.2 Analisis Karakteristik Sasaran	20
3.1.3 Analisis Kebutuhan Informasi.....	20
3.1.4 Analisis Konsep Materi	20
3.1.5 Perumusan Tujuan Pengembangan Media	22
3.3 Tahap <i>Develop</i> (Pengembangan).....	26
3.3.1 Produksi Media	26
3.3.2 Validasi Media oleh Ahli Materi dan Ahli Media	28
3.3.3 Revisi Media berdasarkan Validator	29
3.3.4 Uji Coba Terbatas.....	30
3.3.5 Penyempurnaan Media.....	31
3.4 Tahap <i>Disseminate</i> (Penyebaran).....	32

3.5 Monitoring dan Evaluasi	33
BAB 4. KESIMPULAN DAN SARAN	35
4.1 Kesimpulan	35
4.2 Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA.....	37
LAMPIRAN.....	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kriteria Sugiyono dalam (Iyohu et al., 2021).....	22
Tabel 1. 2 <i>Storyboard</i>	23
Tabel 1. 3 <i>Blueprint</i> atau Prototipe Poster	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 UPT Latkesmas Murnajati Malang	16
Gambar 1. 2 Struktur Organisasi UPT Latkesmas Murnajati Malang	17
Gambar 1. 3 Produksi Media dengan Canva.....	26
Gambar 1. 4 Poster Penyimpanan Asi Saat Pelatihan	27
Gambar 1. 5 Poster Sebelum Revisi.....	30
Gambar 1. 6 Poster Sesudah Revisi	30
Gambar 1. 7 Kuesioner G-Form Uji Coba Terbatas.....	30
Gambar 1. 8 Saran & Masukan	31
Gambar 1. 9 Sebelum Penyempurnaan Media	32
Gambar 1. 10 Sesudah Penyempurnaan Media.....	32
Gambar 1. 11 Pemasangan poster di ruang Laktasi UPT Latkesmas Murnajati ..	33
Gambar 1. 12 Hasil Uji Validasi Materi	41
Gambar 1. 13 Hasil Instrumen Validasi Media	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Logbook Kegiatan	39
Lampiran 2 Melakukan Uji Validasi Materi,Media, serta Uji Coba Terbatas, dan Penyebaran	40
Lampiran 3 Instrumen Validasi Materi	41
Lampiran 4 Instrumen Validasi Medias	41
Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan	42

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cairan yang dihasilkan kelenjar mama yaitu Air Susu Ibu (ASI) sering disebut “darah putih” karena komposisinya mirip darah plasenta. ASI dapat mentransport nutrisi, meningkatkan imunitas, merusak patogen dan berpengaruh pada sistem biokimiawi tubuh manusia (Maemunah, & Sari, 2022). ASI merupakan nutrisi terbaik untuk bayi karena mengandung berbagai zat dan faktor protektif yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan serta perkembangan bayi. Kandungan ASI yang lengkap dan kompleks, termasuk ratusan molekul bioaktif, mampu melindungi bayi dari infeksi dan membantu membentuk sistem kekebalan tubuh yang kuat, sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian pada bayi (Munir *et al.*, 2023). Sebagai contoh pada bayi yang mendapat ASI eksklusif organ thymus pada usia 4 bulan dua kali lebih besar dibandingkan pada bayi 4 bulan yang hanya mendapat susu formula (Yuliani *et al.*, 2023). Pemberian ASI eksklusif berarti memberikan ASI saja kepada bayi tanpa tambahan makanan atau minuman lain sejak lahir hingga usia 6 bulan. Menyusui sejak awal kehidupan bayi memberikan berbagai manfaat bagi ibu maupun anak. Bagi ibu, menyusui membantu membangun ikatan emosional, mengurangi risiko perdarahan setelah melahirkan, serta mempercepat proses pemulihan pascapersalinan (Husni *et al.*, 2024).

Indonesia adalah salah satu negara yang *mensupport* program pemberian ASI eksklusif pada bayi. Apalagi saat ini, Indonesia sedang berfokus pada penanganan dan pencegahan *stunting* yang salah satunya dapat dilakukan melalui program ASI eksklusif. Persentase pemberian ASI eksklusif selama enam bulan di Indonesia, terus mengalami tren peningkatan sejak tahun 2018 hingga tahun 2023. Pada tahun 2023, tercatat persentase bayi berusia di bawah usia 6 bulan di Indonesia yang mendapat air susu ibu (ASI) eksklusif mencapai 73,97% angka tersebut masih di bawah target nasional yakni sebesar 80%. (Supriyatno *et al.*, 2024). Pentingnya peranan ASI bagi bayi, pemerintah

mengeluarkan Peraturan Menteri Kesehatan yang mendukung program ASI Eksklusif dalam Permenkes RI Nomor 15 Tahun 2013 (Kemenkes, 2013) tentang tata cara penyediaan fasilitas khusus menyusui dan/atau pemerah air susu ibu dimana setiap tempat kerja diwajibkan menyediakan fasilitas khusus untuk menyusui atau pemerah ASI, dan menyimpan ASI.

Pemberian ASI tidak hanya perlu diperhatikan ketika ibu berada di rumah, tetapi juga saat melakukan aktivitas di luar rumah, termasuk mengikuti kegiatan pelatihan. Kondisi tersebut dapat menjadi tantangan bagi ibu menyusui karena tidak selalu dapat memberikan ASI secara langsung kepada bayi. Penyimpanan ASI perah perlu memperhatikan kebersihan alat dan wadah, pemberian label tanggal dan waktu pemerahan, serta tempat penyimpanan yang sesuai. Pengetahuan mengenai penyimpanan ASI yang tepat penting untuk menjaga kualitas dan keamanan ASI hingga diberikan kepada bayi. Informasi yang jelas dan mudah dipahami diperlukan sebagai panduan bagi ibu menyusui dalam mengelola ASI selama mengikuti kegiatan. Penyimpanan ASI di dalam kulkas membantu menjaga kualitas ASI. Lama penyimpanan harus sesuai anjuran karena penyimpanan yang tidak tepat dapat memicu pertumbuhan mikroba, menurunkan kualitas, dan berisiko bagi kesehatan bayi (Normaliani *et al.*, 2024).

UPT Latkesmas Murnajati merupakan tempat pelaksanaan berbagai kegiatan pelatihan kesehatan yang dapat diikuti oleh ibu menyusui. Ketersediaan informasi mengenai penyimpanan ASI dapat membantu peserta dalam mempertahankan pemberian ASI selama pelatihan. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan pengembangan media edukasi tentang penyimpanan ASI yang menyajikan informasi secara singkat, praktis, dan mudah dipahami bagi ibu menyusui selama mengikuti pelatihan di UPT Latkesmas Murnajati.

Media yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi tersebut adalah poster. Poster dapat menyajikan informasi secara singkat, menggunakan kombinasi teks dan visual, serta dapat ditempatkan pada lokasi yang mudah dilihat oleh peserta pelatihan. Pengembangan poster tentang “Penyimpanan ASI Saat Mengikuti Pelatihan” sebagai media edukasi bagi ibu menyusui di UPT

Latkesmas Murnajati. Poster ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi praktis mengenai langkah-langkah penyimpanan ASI yang tepat selama ibu mengikuti kegiatan pelatihan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Mengembangkan media edukasi berupa Poster yang dapat membantu ibu menyusui dalam memahami penyimpanan ASI selama mengikuti pelatihan di UPT Latkesmas Murnajati.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

1. Mengidentifikasi kebutuhan informasi mengenai penyimpanan ASI bagi ibu menyusui selama mengikuti pelatihan di UPT Latkesmas Murnajati.
2. Merancang media edukasi berupa poster yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik ibu menyusui.
3. Mengembangkan poster “Penyimpanan ASI Saat Mengikuti Pelatihan” sebagai media penyampaian informasi mengenai cara penyimpanan ASI yang tepat.
4. Melakukan validasi terhadap media poster berdasarkan aspek materi dan media.
5. Menghasilkan poster yang informatif, menarik, dan mudah dipahami sebagai sarana edukasi mengenai penyimpanan ASI bagi ibu menyusui selama mengikuti pelatihan di UPT Latkesmas Murnajati.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

1. Manfaat bagi Peserta Magang

Kegiatan magang memberikan pengalaman dan meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menerapkan ilmu promosi kesehatan, khususnya dalam mengidentifikasi kebutuhan informasi dan mengembangkan media edukasi berupa poster.

2. Manfaat bagi Mitra Penyelenggara Magang Mahasiswa

Kegiatan magang membantu UPT Latkesmas Murnajati dalam menyediakan media edukasi tentang penyimpanan ASI yang dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi ibu menyusui selama mengikuti pelatihan.

3. Manfaat bagi Politeknik Negeri Jember

Kegiatan magang menjadi sarana penerapan ilmu yang diperoleh mahasiswa selama perkuliahan serta mendukung hubungan kerja sama antara Politeknik Negeri Jember dengan UPT Latkesmas Murnajati.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang dilaksanakan di UPT Latkesmas Murnajati Malang di Jl. Argotunggal No. 1 Lawang, Kab. Malang. Kegiatan magang dilaksanakan selama 5 Minggu yaitu pada tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2026.

1.4 Metode Pelaksanaan

1. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung terhadap kondisi lingkungan dan fasilitas di UPT Latkesmas Murnajati, khususnya fasilitas yang berkaitan dengan kebutuhan ibu menyusui selama mengikuti kegiatan pelatihan. Observasi dilakukan sebagai dasar untuk menentukan kebutuhan media edukasi mengenai penyimpanan ASI selama mengikuti pelatihan.

2. Wawancara

Melakukan wawancara dengan staf bagian Garlat (penyelenggara pelatihan) untuk memperoleh informasi mengenai kondisi, kebutuhan, serta permasalahan yang berkaitan dengan penyampaian informasi kepada peserta pelatihan. Hasil wawancara digunakan sebagai dasar dalam menentukan kebutuhan dan jenis media promosi kesehatan yang

sesuai, khususnya media yang dapat memberikan informasi mengenai penyimpanan ASI selama ibu mengikuti kegiatan pelatihan.

3. Studi Literatur dan Pengumpulan Materi

Mengumpulkan informasi dan materi mengenai penyimpanan ASI melalui studi literatur dari jurnal ilmiah dan sumber referensi yang relevan. Materi yang dikumpulkan meliputi pemilihan wadah ASI yang aman, lama penyimpanan berdasarkan suhu dan tempat penyimpanan, penggunaan insulated cooler bag, penyimpanan dalam freezer, serta cara mencairkan dan menggunakan ASI yang telah disimpan. Informasi yang diperoleh kemudian diseleksi dan disesuaikan dengan kebutuhan isi poster.

4. Perancangan dan Pengembangan Media

Perancangan dan pengembangan poster “Penyimpanan ASI Saat Mengikuti Pelatihan” mengadaptasi model 4D, yaitu *Define*, *Design*, *Develop*, dan *Disseminate*. Tahap *Define* dilakukan melalui observasi dan studi literatur. Tahap *Design* meliputi penyusunan materi dan desain poster. Tahap *Develop* dilakukan dengan membuat, memvalidasi, dan memperbaiki poster menggunakan Canva. Tahap *Disseminate* dilakukan melalui penyebaran poster di lingkungan UPT Latkesmas Murnajati.

5. Validasi dan Perbaikan Media

Melakukan validasi terhadap poster yang telah dikembangkan oleh ahli materi dan ahli media untuk menilai kesesuaian materi, ketepatan informasi, keterbacaan, tampilan visual, tata letak, dan kelayakan poster sebagai media edukasi. Hasil penilaian dan saran dari validator digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan terhadap media.

6. Penyusunan Laporan

Menyusun laporan berdasarkan hasil observasi, wawancara, studi literatur, proses perancangan dan pengembangan media, serta hasil validasi dan perbaikan poster.

BAB 2. GAMBARAN UMUM INSTANSI

2.1 Gambaran Umum Instansi

Murnajati pada awalnya merupakan tempat peristirahatan dan pertemuan bagi pejabat Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Pada tahun 1987, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 45/Menkes/SK/I/1987, Murnajati dialihfungsikan menjadi tempat Kursus Latihan Kesehatan Masyarakat (KLKM) yang sebelumnya berlokasi di Tuban.

Pada tahun 1990, KLKM berubah menjadi Balai Latihan Kesehatan Masyarakat (BLKM), kemudian pada tahun 1993 ditingkatkan menjadi Balai Pelatihan Kesehatan (Bapelkes). Seiring dengan pelaksanaan otonomi daerah, pada tahun 2000 Bapelkes menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

Pada tahun 2008, berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 9 Tahun 2008, Bapelkes Bendul Merisi Murnajati berubah menjadi UPT Pelatihan Kesehatan Masyarakat (Latkesmas) Murnajati. Pada tahun 2012, pengelolaan keuangannya berubah menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), pada tahun 2015 ditetapkan sebagai PPK-BLUD dengan status penuh. Selanjutnya, pada tahun 2019, Akademi Keperawatan Kota Madiun bergabung dengan UPT Latkesmas Murnajati. Penggabungan tersebut, UPT Latkesmas Murnajati memiliki tiga lokasi kampus, yaitu Kampus Malang, Kampus Surabaya, dan Kampus Madiun.



Gambar 1. 1 UPT Latkesmas Murnajati Malang

Visi: Menjadi pusat unggulan pelatihan kesehatan yang memiliki daya saing di tingkat nasional

Misi:

1. Menyelenggarakan pelatihan kesehatan yang mendukung program kesehatan
2. Menyediakan sarana dan prasarana yang berkualitas untuk menunjang pelatihan
3. Menjalin jejaring kerja dengan mitra strategis untuk pengembangan pelatihan kesehatan
4. Menciptakan tata kelola organisasi yang baik dan bersih

2.2 Struktur Organisasi Instansi

Struktur organisasi UPT Pelatihan Kesehatan Masyarakat Murnajati dipimpin oleh Kepala UPT dan didukung oleh Sub Bagian Tata Usaha, Kelompok Jabatan Fungsional, Seksi Penyelenggaraan Pelatihan, serta Seksi Pengembangan dan Pengendalian Mutu. Struktur ini menunjukkan pembagian tugas dan tanggung jawab setiap bagian dalam mendukung pelaksanaan kegiatan di UPT Murnajati.



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi UPT Latkesmas Murnajati Malang

2.3 Analisis Situasi Instansi

UPT Latkesmas Murnajati merupakan Unit Pelaksana Teknis yang digunakan untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan pelatihan kesehatan bagi tenaga kesehatan maupun peserta dari berbagai latar belakang. Selama mengikuti pelatihan, peserta dapat menggunakan berbagai fasilitas yang telah disediakan untuk mendukung kebutuhan mereka selama berada di lingkungan UPT Latkesmas Murnajati.

Selama mengikuti pelatihan, peserta tetap perlu memperhatikan kebutuhan masing-masing, termasuk bagi ibu yang masih menyusui. Ibu menyusui perlu tetap memerah dan menyimpan ASI selama kegiatan berlangsung agar pemberian ASI tetap dapat dilakukan. Ibu yang perlu memerah ASI selama mengikuti kegiatan pelatihan juga membutuhkan informasi mengenai cara penyimpanan ASI yang tepat agar kualitasnya tetap terjaga.

Melihat kebutuhan tersebut, diperlukan media informasi yang dapat membantu ibu menyusui memahami cara penyimpanan ASI dengan mudah. Informasi yang diberikan mencakup penggunaan wadah, pemberian label, tempat penyimpanan, serta lama penyimpanan ASI. Informasi tersebut dibuat secara singkat dan disertai gambar agar lebih mudah dipahami dan dapat digunakan oleh peserta tanpa harus mendapatkan penjelasan secara langsung.

Media yang dikembangkan berupa poster dengan judul “Penyimpanan ASI Saat Mengikuti Pelatihan”. Poster dipilih karena dapat menyampaikan informasi penting dalam bentuk yang sederhana dan mudah dilihat. Poster juga dapat ditempatkan di area yang sering dilewati atau digunakan oleh peserta sehingga informasi mengenai penyimpanan ASI dapat diakses dengan mudah. Pengembangan poster ini merupakan salah satu upaya penyampaian informasi kesehatan yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta di UPT Latkesmas Murnajati. Adanya poster diharapkan dapat membantu ibu menyusui memperoleh informasi yang jelas mengenai penyimpanan ASI, sehingga ASI tetap dapat dikelola dengan baik selama mengikuti kegiatan pelatihan.

BAB 3. PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG MAHASISWA

3.1 Tahap Define (Pendefinisian)

Tahap *define* dalam model pengembangan 4D adalah tahap awal atau tahap perencanaan dalam proses pengembangan media. Tahap pendefinisian atau *define*, membantu dalam menentukan dan menjelaskan kebutuhan serta mengumpulkan informasi terkait hal-hal yang akan dikembangkan dalam produk yang akan di buat (Jasmine *et al.*, 2023).

3.1.1 Analisis Masalah

Analisis masalah dilakukan melalui observasi terhadap kondisi lingkungan dan kegiatan pelatihan di UPT Latkesmas Murnajati. Hasil observasi menunjukkan kegiatan pelatihan berlangsung dalam waktu tertentu dan diikuti oleh peserta perempuan yang dapat mencakup ibu menyusui. UPT Latkesmas Murnajati juga memiliki fasilitas yang dapat mendukung kebutuhan ibu menyusui, termasuk ruang laktasi dan fasilitas penyimpanan ASI. Berdasarkan pengamatan terhadap media informasi yang tersedia, belum terdapat media edukasi yang secara khusus memberikan panduan mengenai penyimpanan ASI perah selama mengikuti kegiatan pelatihan. Kondisi tersebut menjadi salah satu pertimbangan dalam pengembangan media edukasi dengan topik “Penyimpanan ASI Saat Mengikuti Pelatihan”, sesuai arahan dari pembimbing praktisi.

ASI eksklusif berperan dalam mendukung pertumbuhan bayi dan pencegahan stunting. Pada tahun 2023, tercatat persentase bayi berusia di bawah usia 6 bulan di Indonesia yang mendapat air susu ibu (ASI) eksklusif mencapai 73,97% angka tersebut masih di bawah target nasional yakni sebesar 80% (Supriyatno *et al.*, 2024). Pemerintah juga mendukung pemberian ASI melalui Permenkes RI Nomor 15 Tahun 2013 tentang penyediaan fasilitas untuk menyusui, memerah, dan menyimpan ASI (Kemenkes, 2013). Media informasi yang praktis dan mudah dipahami mengenai penyimpanan ASI perah selama mengikuti pelatihan diperlukan untuk membantu ibu menyusui menjaga keamanan dan kualitas ASI.

3.1.2 Analisis Karakteristik Sasaran

Sasaran media adalah ibu menyusui yang mengikuti kegiatan pelatihan di UPT Latkesmas Murnajati. Sasaran memiliki kebutuhan akan informasi yang dapat dipahami. Penyampaian pesan disesuaikan dengan karakteristik sasaran melalui penggunaan bahasa yang sederhana, kalimat singkat, serta ilustrasi yang membantu memperjelas informasi.

3.1.3 Analisis Kebutuhan Informasi

Analisis kebutuhan informasi dilakukan untuk menentukan materi yang perlu disampaikan melalui media edukasi sesuai dengan permasalahan dan karakteristik sasaran. Berdasarkan hasil observasi terhadap kegiatan pelatihan di UPT Latkesmas Murnajati, terdapat kondisi yang berkaitan dengan penyimpanan ASI perah selama ibu menyusui mengikuti kegiatan pelatihan. Sejalan dengan arahan pembimbing praktisi, informasi yang dikembangkan difokuskan pada cara menyimpan ASI perah secara praktis agar keamanan dan kualitas ASI tetap terjaga selama kegiatan berlangsung.

Informasi yang dibutuhkan meliputi pemilihan wadah penyimpanan ASI yang sesuai, cara pemberian label pada wadah, serta lama penyimpanan ASI berdasarkan tempat penyimpanannya. Diperlukan informasi mengenai pemanfaatan fasilitas ruang laktasi dan penyimpanan ASI yang tersedia di UPT Latkesmas Murnajati. Materi tersebut disusun secara ringkas dan sistematis dengan menggunakan bahasa yang sederhana serta didukung ilustrasi visual agar informasi lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh ibu menyusui selama mengikuti kegiatan pelatihan.

3.1.4 Analisis Konsep Materi

Analisis konsep materi dilakukan untuk menentukan informasi yang akan disampaikan melalui poster berdasarkan kebutuhan ibu menyusui yang mengikuti pelatihan di UPT Latkesmas Murnajati. Materi disusun secara sistematis agar mudah dipahami dan diterapkan dalam menjaga keamanan

serta kualitas ASI perah. Materi yang dikembangkan dalam poster mencakup beberapa pokok bahasan, yaitu:

1. Pemilihan wadah penyimpanan ASI

Materi menjelaskan jenis wadah yang aman dan berkualitas untuk menyimpan ASI, yaitu wadah berbahan kaca atau plastik keras PP/BPA *Free*, serta pentingnya menggunakan wadah yang tertutup rapat, bersih, dan steril.

2. Penggunaan kantong plastik khusus ASI

Poster menjelaskan bahwa kantong plastik khusus ASI digunakan untuk penyimpanan jangka pendek (<72 jam) dan tidak dianjurkan untuk penyimpanan jangka panjang karena berisiko tumpah, bocor, terkontaminasi, serta dapat menurunkan kualitas ASI.

3. Petunjuk lama penyimpanan ASI berdasarkan suhu

Materi memuat informasi mengenai lama penyimpanan ASI berdasarkan tempat dan suhu penyimpanan, meliputi suhu ruangan, *insulated cooler bag* dengan *ice packs*, lemari es/*chiller*, *freezer* dalam lemari es, *freezer* terpisah, dan *deep freezer*.

4. Cara menggunakan ASI yang telah disimpan

Poster memberikan panduan pencairan dan penggunaan ASI beku, yaitu mencairkan ASI di kulkas semalaman atau menggunakan air hangat, serta menghindari penggunaan *microwave* atau pemanasan langsung di atas kompor.

5. Ketentuan setelah ASI dicairkan

Materi menjelaskan bahwa ASI yang telah dicairkan tidak boleh dibekukan kembali dan sebaiknya digunakan dalam waktu 24 jam. Poster juga menjelaskan cara mencampurkan kembali lemak ASI dengan mengocok atau menggoyangkan wadah secara perlahan.

6. Pentingnya penyimpanan ASI selama mengikuti pelatihan

Keseluruhan materi diarahkan untuk membantu ibu menyusui tetap dapat memberikan ASI kepada bayi selama mengikuti kegiatan pelatihan dengan

menerapkan penyimpanan ASI yang tepat agar keamanan dan kualitas ASI tetap terjaga.

3.1.5 Perumusan Tujuan Pengembangan Media

Pengembangan media poster bertujuan untuk memberikan informasi kepada ibu menyusui mengenai cara penyimpanan ASI perah yang tepat selama mengikuti kegiatan pelatihan di UPT Latkesmas Murnajati. Media ini diharapkan dapat membantu sasaran memahami pemilihan wadah, cara penyimpanan, dan lama penyimpanan ASI perah agar keamanan dan kualitas ASI tetap terjaga.

3.2 Tahap Design (Perancangan)

Pada tahap ini dilakukan perancangan, dimulai dengan pemilihan media, pemilihan format, dan rancangan media. Tahap perancangan ini meliputi tiga langkah yaitu pemilihan media, pemilihan format media dan desain awal media (Jasmine *et al.*, 2023). Pada tahap ini dilakukan penyusunan instrumen evaluasi, penentuan jenis media, serta perancangan awal media poster yang disesuaikan dengan karakteristik sasaran dan materi yang telah ditentukan.

3.2.1 Instrumen Evaluasi atau Penilaian

Instrumen evaluasi disusun untuk mengetahui kelayakan dan tanggapan terhadap media poster yang telah dikembangkan. Instrumen yang digunakan meliputi lembar validasi ahli materi, lembar validasi ahli media, dan kuesioner uji coba terbatas. Instrumen menggunakan skala likert dengan penilaian 1 = Sangat Tidak Layak, 2 = Tidak Layak, 3 = Layak, 4 = Sangat Layak dan nilai kategori kelayakan :

Tabel 1. 1 Kriteria Sugiyono dalam (Iyohu *et al.*, 2021)

Presentase Kelayakan	Tingkat Kelayakan
76%-100%	Sangat Layak
51%-75%	Layak
26%-50%	Tidak Layak
0%-25%	Sangat Tidak Layak

Persentase kelayakan media dihitung menggunakan rumus Skala Likert yang dikembangkan oleh Sugiyono (Iyohu *et al.*, 2021), sebagaimana tercantum pada:

$$\text{Persentase kelayakan: Persentase} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

3.2.2 Jenis Media

Jenis media yang dipilih yaitu poster, media poster adalah sarana komunikasi visual berupa plakat yang menggabungkan tulisan, gambar, atau kombinasi keduanya, dan biasanya dipasang di tempat umum (Utami *et al.*, 2024). Pemilihan poster didasarkan pada kebutuhan penyampaian informasi yang praktis dan mudah dilihat oleh ibu menyusui selama berada di lingkungan pelatihan. Poster memuat informasi mengenai pemilihan wadah penyimpanan ASI, penggunaan kantong plastik khusus ASI, petunjuk penyimpanan berdasarkan suhu, lama penyimpanan, serta cara menggunakan ASI yang telah disimpan. Informasi disajikan secara ringkas dengan kombinasi teks, gambar, ilustrasi, dan simbol agar lebih mudah dipahami.

3.2.3 Storyboard

Pada tahap ini dirancang poster mengenai penyimpanan ASI saat mengikuti pelatihan dengan mempertimbangkan karakteristik sasaran, materi, keterbacaan, dan tampilan visual. Rancangan awal poster sebagai berikut :

Tabel 1. 2 *Storyboard*

No.	Bagian Isi Poster	Visual & Tata Letak
1	Identitas dan Judul “PENYIMPANAN ASI SAAT MENGIKUTI PELATIHAN”	Logo UPT Latkesmas Murnajati ditempatkan di bagian paling atas dengan latar putih. Judul menjadi fokus utama di bagian atas menggunakan <i>font Berthold Block</i> , huruf kapital, ukuran 105, dengan efek <i>Kerangka</i> . Judul menggunakan warna biru tua dengan <i>outline</i> putih. Latar belakang menggunakan biru muda, dilengkapi ilustrasi ibu menyusui dan

No.	Bagian Isi Poster	Visual & Tata Letak
		bayi di sisi kanan serta ilustrasi lingkungan di sisi kiri.
2	“IBU TENANG, SI KECIL TETAP NYAMAN”	Pesan utama ditempatkan tepat di bawah judul dalam bentuk teks horizontal. Menggunakan <i>font Berthold Block</i> , huruf kapital dan tebal. Warna biru muda dengan kode #2ac7d outline putih agar menjadi penekanan visual.
3	Pengantar Materi “GUNAKAN WADAH YANG AMAN DAN BERKUALITAS AGAR ASI TETAP TERJAGA KANDUNGAN GIZINYA”	Informasi ditempatkan dalam kotak horizontal dengan latar biru muda dan outline putih. Teks menggunakan <i>font Berthold Block</i> , huruf kapital dan tebal, dengan warna oranye tua dengan kode #e18618 dan ukuran <i>font</i> 32,2. Bagian ini berfungsi sebagai pengantar sebelum materi utama.
4	Pemilihan Wadah ASI 1. Wadah keras, terbuat dari kaca atau plastik keras (PP/BPA Free) 2. Tutup kedap udara 3. Bersih dan steril)	Bagian dibagi menjadi dua sisi. Ilustrasi botol ASI ditempatkan di sebelah kiri, sedangkan tiga poin informasi disusun secara vertikal di sebelah kanan. Angka dibuat besar menggunakan <i>font Poppins</i> dengan warna putih pada lingkaran biru tua. Teks isi menggunakan <i>font Poppins</i> ukuran 30,6 dengan warna biru tua, dengan kotak informasi putih.
5	Kantong plastik khusus ASI digunakan untuk penyimpanan jangka pendek (<72 jam).	Ilustrasi kantong ASI ditempatkan di sisi kanan materi. Teks disusun dalam kotak dengan latar biru muda dan putih. Isi menggunakan <i>font Poppins</i> ukuran 30,6 warna biru tua.
6	Petunjuk Penyimpanan ASI	Judul bagian ditempatkan dalam bentuk pita horizontal berwarna biru tua dengan outline biru muda dan putih. Judul menggunakan <i>Berthold Block</i> , huruf kapital, tebal, dan warna oranye tua dengan kode #e18618.
7	Suhu Ruangan (<25°C: 6–8 jam >25°C: 2–4 jam Wadah ASI harus tetap dibiarkan dingin dan tertutup.)	Kotak informasi berada di sisi kiri. Dilengkapi ilustrasi termometer dan jam. Latar <i>background</i> teks menggunakan warna putih, sedangkan teks <i>font Poppins</i> ukuran 30,6. Informasi suhu dan lama penyimpanan dibuat lebih besar dan tebal.
8	<i>Insulated Cooler Bag</i>	Kotak informasi menampilkan ilustrasi <i>cooler bag</i> di bagian tengah. Latar menggunakan warna putih,

No.	Bagian Isi Poster	Visual & Tata Letak
	<i>("Insulated Cooler Bag (dengan ice packs)"</i> Sampai 24 jam	dengan ilustrasi berwarna abu-abu dan biru. Judul menggunakan <i>font Poppins</i> ukuran 26,6 sedangkan keterangan menggunakan <i>font Poppins</i> ukuran 26,6 warna biru tua.
9	<i>Freezer</i> dan Lemari Es (<i>Freezer</i> di dalam lemari es (-15°C): Sampai 2 minggu <i>Freezer</i> & lemari es pintu terpisah (-18°C): Sampai 3–6 bulan)	Dua kotak informasi ditempatkan berdampingan. Masing-masing dilengkapi ilustrasi <i>freezer</i> dan lemari es. Menggunakan <i>background putih</i>, ilustrasi abu-abu, serta teks biru tua. Informasi suhu dan lama penyimpanan dibuat tebal menggunakan <i>font Poppins</i> ukuran 26,6.
10	Menggunakan ASI yang Disimpan "MENGUNAKAN ASI YANG DISIMPAN" Informasi mengenai cara mencairkan dan "Menggunakan Asi Yang Disimpan"	Judul ditempatkan dalam pita horizontal seperti bagian sebelumnya dengan <i>font Berthold Block</i>, huruf kapital, tebal, warna merah dengan outline putih. Isi materi menggunakan <i>font Poppins</i> ukuran 27,1 warna biru tua. Ilustrasi lemari es dan botol ASI ditempatkan di sisi kiri untuk memperjelas informasi.
11	"ASI adalah makanan terbaik untuk si kecil. Dengan penyimpanan yang tepat, Bunda tetap bisa memberikan ASI meski sedang mengikuti pelatihan.")	Pesan penutup ditempatkan pada bagian paling bawah dalam kotak horizontal dengan latar biru muda, outline putih dan biru. Teks menggunakan <i>font Poppins</i> ukuran 27,1 dibuat tebal dengan kombinasi warna biru tua. Ilustrasi karakter bayi ditempatkan di sisi kiri sebagai elemen pendukung.
12	Tipografi dan Efek Font	

3.2.4 *Blueprint* atau Prototipe Awal Media

Tabel 1. 3 *Blueprint* atau Prototipe Poster

Media	Ukuran	Isi	Sasaran	Tempat
Poster	A3	Ibu menyusui yang mengikuti kegiatan pelatihan di UPT Latkesmas Murnajati, khususnya ibu yang perlu menyimpan ASI perah selama mengikuti kegiatan.	Ibu menyusui yang mengikuti kegiatan pelatihan di UPT Latkesmas Murnajati, khususnya ibu yang perlu menyimpan ASI perah selama mengikuti kegiatan.	Poster dirancang untuk ditempatkan pada area yang mudah dilihat oleh sasaran, seperti ruang laktasi, ruang tunggu, ruang pelatihan, dan mading kesehatan di UPT Latkesmas Murnajati.

3.3 Tahap *Develop* (Pengembangan)

Tahap *develop* dalam model pengembangan 4-D adalah tahap di mana media pembelajaran dikembangkan atau dibuat berdasarkan desain yang telah disusun pada tahap sebelumnya, tahap ini bertujuan untuk menghasilkan produk (Jasmine *et al.*, 2023). Pada tahap ini dilakukan produksi media, validasi oleh ahli materi dan ahli media, revisi, serta uji coba terbatas untuk mengetahui kelayakan dan tanggapan sasaran terhadap media.

3.3.1 Produksi Media



Gambar 1. 3 Produksi Media dengan Canva

Produksi media dilakukan dengan menggunakan aplikasi Canva sebagai perangkat untuk merancang dan menyusun media promosi kesehatan. Poster dibuat berdasarkan rancangan dan *storyboard* yang telah disusun sebelumnya. Proses produksi meliputi penyusunan materi mengenai penyimpanan ASI saat mengikuti pelatihan, pemilihan ilustrasi yang sesuai, penataan tata letak, pemilihan warna, penggunaan jenis dan ukuran huruf, serta penambahan elemen visual untuk memperjelas informasi. Desain dibuat dengan perpaduan warna biru, hijau, dan merah serta menggunakan ilustrasi yang berkaitan dengan ibu menyusui dan penyimpanan ASI agar tampilan lebih menarik dan mudah dipahami oleh sasaran. Setelah seluruh elemen selesai disusun, poster diperiksa kembali untuk memastikan keterbacaan teks, ketepatan informasi, dan kesesuaian tata letak sebelum masuk ke tahap validasi media dan materi. Berikut Poster yang dihasilkan



Gambar 1. 4 Poster Penyimpanan Asi Saat Pelatihan

3.3.2 Validasi Media oleh Ahli Materi dan Ahli Media

Validasi dilakukan untuk mengetahui kelayakan media poster sebelum digunakan dalam uji coba terbatas. Validasi melibatkan ahli materi dan ahli media menggunakan instrumen penilaian dengan skala 1–4. Validasi ahli materi dilakukan bersama Bapak Muncul Wiyana, S.Kep.,Ns,M.Kes. Penilaian mencakup empat aspek yang terdiri atas 20 butir, meliputi aspek kesesuaian materi (butir 1–5), ketetapan dan kelengkapan informasi (butir 6–10), bahasa dan penyampaian (butir 11–15), serta kesesuaian dengan sasaran (butir 16–20). Berdasarkan hasil penilaian, seluruh memperoleh skor 4, sehingga perhitungannya adalah:

$$20 \times 4 = 80$$

Skor maksimal:

$$20 \times 4 = 80$$

Persentase kelayakan:
$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\frac{80}{80} \times 100\% = 100\%$$

Berdasarkan kategori kelayakan menurut (Iyohu *et al.*, 2021), persentase 100% berada pada rentang 76%–100%, sehingga materi pada poster “Penyimpanan ASI Saat Pelatihan” termasuk dalam kategori “Sangat Layak”. Validator ahli materi juga memberikan masukan terkait penyesuaian jenis atau ukuran font pada poster.

Validasi ahli media dilakukan untuk menilai kelayakan tampilan poster “Penyimpanan ASI Saat Mengikuti Pelatihan” sebagai media edukasi kesehatan. Validasi ahli media dilakukan bersama Ibu Asri Deny Rostika, S.KM. Penilaian dilakukan menggunakan instrumen yang terdiri atas 10 butir penilaian dengan skala 1–4. Aspek yang dinilai meliputi tampilan, warna, tipografi, tata letak, ilustrasi, keterbacaan, keseimbangan,

konsistensi, dan kualitas media. Hasil penilaian ahli media keseluruhannya memperoleh skor 4, sehingga perhitungannya adalah:

Jumlah skor yang diperoleh:

$$10 \times 4 = 40$$

Skor maksimal:

$$10 \times 4 = 40$$

Persentase kelayakan: $\text{Persentase Kelayakan} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

$$\frac{40}{40} \times 100\% = 100\%$$

Hasil penilaian tersebut, diperoleh persentase kelayakan sebesar 100%. Berdasarkan kategori kelayakan menurut (Iyohu *et al.*, 2021) persentase 100% berada pada rentang 76%–100%, media poster tersebut termasuk dalam kategori ”Sangat Layak”. Validator memberikan saran perbaikan berupa penghilangan gambar dan informasi mengenai *deep freezer* karena fasilitas tersebut tidak tersedia di UPT Latkesmas Murnajati.

3.3.3 Revisi Media berdasarkan Validator

Revisi media dilakukan berdasarkan masukan dan saran yang diberikan oleh ahli materi dan ahli media setelah proses validasi. Perbaikan dilakukan untuk menyesuaikan tampilan dan isi media dengan saran validator serta kondisi fasilitas yang tersedia di UPT Latkesmas Murnajati. Masukan dari ahli materi berupa penyesuaian font, sedangkan ahli media memberikan saran untuk menghilangkan gambar dan informasi *deep freezer* karena fasilitas tersebut tidak tersedia di UPT Latkesmas Murnajati. Perubahan media sebelum dan sesudah dilakukan revisi dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. 5 Poster Sebelum Revisi



Gambar 1. 6 Poster Sesudah Revisi

3.3.4 Uji Coba Terbatas

Uji coba terbatas dilakukan untuk mengetahui tanggapan sasaran terhadap media poster “Penyimpanan ASI Saat Mengikuti Pelatihan” yang telah dikembangkan. Uji coba terbatas menggunakan kuesioner *G-Form*.



Gambar 1. 7 Kuesioner G-Form Uji Coba Terbatas

Hasil uji coba terbatas terhadap 12 responden, poster “Penyimpanan ASI Saat Mengikuti Pelatihan” memperoleh tanggapan positif. Sebanyak 9 dari 10 aspek penilaian memperoleh persentase sebesar 100%, sedangkan aspek ukuran huruf memperoleh persentase sebesar 91,7%. Ada beberapa saran dan masukan dari responden terkait media poster. Masukan yang diberikan

meliputi perbaikan ukuran dan jenis font, penyesuaian warna kotak *background* agar di sama kan dengan warna biru langit, serta perbaikan tata letak agar informasi tidak terlalu padat dan lebih rapi. Responden menilai poster sudah baik dan menarik. Saran dan masukan tersebut digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyempurnaan media sebelum digunakan sebagai media edukasi.

The image shows a screenshot of a digital feedback form titled "Saran & Tambahan" (Suggestions & Additions). The form contains several text input fields with the following content:

- cukup
- tdk ada
- Menarik
- Baik
- Warna nya jangan cerah cerah
- cukup
- baik
- udah bagus, font nya aja ganti; Terus kaga tulisannya gak berantakan sih tapi sedikit kurang rapi bagi ku terlalu penuh
- font kurang besar
- cukup
- font yang 1, 2, 3 itu coba pake font lain
- untuk warna yang kotak bawah itu, coba bg nya samain warna biru langit
- untuk gambar nya sudah bagus

Gambar 1. 8 Saran & Masukan

3.3.5 Penyempurnaan Media

Penyempurnaan media dilakukan berdasarkan hasil validasi dan uji coba terbatas terhadap poster “Penyimpanan ASI Saat Mengikuti Pelatihan”. Penyempurnaan dilakukan dengan mempertimbangkan saran dan masukan, terutama pada aspek tipografi, pemilihan warna, dan tata letak informasi. Pada aspek tipografi, jenis huruf diperbarui menggunakan *Bree Serif* agar tulisan lebih jelas dan mudah dibaca. Pada aspek warna, kotak *background* disesuaikan menggunakan warna biru muda terang yang menyerupai warna biru langit dengan kode warna #D2FAFF, sehingga tampilan poster terlihat lebih selaras dan nyaman dipandang. Penyesuaian warna juga dilakukan secara konsisten pada bagian-bagian yang menggunakan kotak *background*. Selain itu, tata letak informasi dirapikan agar poster tidak terlihat terlalu penuh dan informasi dapat tersampaikan dengan lebih jelas. Setelah dilakukan penyempurnaan, media poster menjadi lebih rapi, mudah dibaca, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan

sasaran. Hasil penyempurnaan media poster setelah dilakukan revisi dapat dilihat pada Gambar berikut.



Gambar 1. 9 Sebelum Penyempurnaan Media



Gambar 1. 10 Sesudah Penyempurnaan Media

3.4 Tahap *Disseminate* (Penyebaran)

Tahap *disseminate* (penyebaran) dalam model pengembangan 4-D adalah tahap terakhir dalam proses pengembangan media pembelajaran. Media pembelajaran yang telah selesai dikembangkan akan didistribusikan atau disebarkan kepada target pengguna (Jasmine *et al.*, 2023).

a. Pengemasan Akhir Produk

Pengemasan akhir dilakukan setelah poster “Penyimpanan ASI Saat Mengikuti Pelatihan” melalui tahap validasi dan revisi. Poster dicetak menggunakan ukuran A3 dengan memastikan kualitas cetakan, keterbacaan tulisan, dan kesesuaian tampilan dengan desain akhir. Setelah proses pencetakan selesai, poster ditempatkan pada dinding Ruang Laktasi UPT Latkesmas Murnajati agar dapat digunakan sebagai media edukasi dan mudah dilihat oleh sasaran.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan sebagai bukti pelaksanaan tahap *disseminate*. Dokumentasi berupa foto proses penempatan poster “Penyimpanan ASI Saat Mengikuti Pelatihan” di Ruang Laktasi UPT Latkesmas Murnajati. Hasil dokumentasi digunakan sebagai bukti bahwa media yang telah dikembangkan dan dicetak dalam ukuran A3 telah ditempatkan pada lokasi yang sesuai dengan sasaran.



Gambar 1. 11 Pemasangan poster di ruang Laktasi UPT Latkesmas Murnajati

3.5 Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan setelah poster “*Penyimpanan ASI Saat Mengikuti Pelatihan*” ditempatkan di Ruang Laktasi UPT Latkesmas Murnajati. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media serta menilai apakah informasi yang disampaikan melalui poster dapat diterima dan dipahami oleh sasaran.

Monitoring dilakukan dengan mengamati keberadaan dan pemanfaatan poster di Ruang Laktasi UPT Latkesmas Murnajati. Pengamatan dilakukan terhadap kondisi poster, posisi penempatan, serta keterlihatan poster oleh pengguna ruang. Monitoring juga dilakukan untuk mengetahui apakah poster dapat menjadi media yang mudah dijangkau dan dibaca oleh ibu menyusui yang menggunakan Ruang Laktasi.

Evaluasi dilakukan dengan meninjau hasil validasi, uji coba terbatas, dan penyebaran media untuk mengetahui keterterimaan serta kesesuaian poster dengan kebutuhan sasaran. Evaluasi menunjukkan bahwa poster memperoleh tanggapan positif dan telah disempurnakan berdasarkan saran responden sebelum ditempatkan di Ruang Laktasi UPT Latkesmas Murnajati.

BAB 4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, studi literatur, serta proses pengembangan media, Pengembangan poster “Penyimpanan ASI Saat Mengikuti Pelatihan” di UPT Latkesmas Murnajati dilakukan melalui tahapan model pengembangan 4D, yaitu *Define*, *Design*, *Develop*, dan *Disseminate*. Pada tahap *Define*, dilakukan identifikasi kebutuhan informasi bagi ibu menyusui yang mengikuti kegiatan pelatihan, khususnya mengenai cara menjaga keamanan dan kualitas ASI perah selama kegiatan berlangsung. Tahap *Design* dilakukan dengan menentukan materi, format, dan rancangan poster yang disesuaikan dengan karakteristik sasaran. Tahap *Develop* dilakukan melalui pembuatan media, validasi oleh ahli materi dan ahli media, revisi, serta uji coba terbatas kepada sasaran. Tahap *Disseminate* dilakukan dengan menempatkan poster yang telah disempurnakan di Ruang Laktasi UPT Latkesmas Murnajati.

Hasil validasi ahli materi dan ahli media menunjukkan bahwa poster termasuk dalam kategori sangat layak digunakan sebagai media edukasi. Uji coba terbatas juga menunjukkan tanggapan yang positif dari sasaran terhadap isi, tampilan, dan penyampaian informasi pada poster. Berdasarkan hasil tersebut, poster “Penyimpanan ASI Saat Mengikuti Pelatihan” telah disempurnakan sesuai dengan masukan validator dan responden sehingga dapat digunakan sebagai media informasi bagi ibu menyusui. Poster ini diharapkan dapat membantu ibu menyusui memperoleh informasi yang praktis, jelas, dan mudah dipahami mengenai cara penyimpanan ASI yang tepat selama mengikuti kegiatan pelatihan di UPT Latkesmas Murnajati.

4.2 Saran

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan magang dan pengembangan media promosi kesehatan di UPT Latkesmas Murnajati, saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi UPT Latkesmas Murnajati

UPT Latkesmas Murnajati diharapkan dapat mengoptimalkan keberlanjutan penggunaan media promosi kesehatan yang telah dihasilkan dengan menempatkannya pada tempat yang sesuai dan mudah dijangkau oleh sasaran. Selain itu, media dapat diperbarui secara berkala agar informasi yang disampaikan tetap relevan dengan kebutuhan peserta pelatihan.

2. Bagi Politeknik Negeri Jember

diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kerja sama dengan UPT Latkesmas Murnajati dalam pelaksanaan kegiatan magang mahasiswa, sehingga dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman praktik sekaligus berkontribusi dalam pengembangan media promosi kesehatan sesuai dengan kebutuhan instansi.

3. Bagi Pemagang Selanjutnya

Pemagang selanjutnya diharapkan dapat menjadikan hasil kegiatan dan pengembangan media pada kegiatan magang ini sebagai bahan referensi dalam pelaksanaan kegiatan serupa. Pemagang juga dapat mengeksplorasi permasalahan kesehatan lain yang terdapat di UPT Latkesmas Murnajati serta mengembangkan media promosi kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan sasaran dan kondisi di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Husni, D.F. *et al.* (2024) 'Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Kecemasan Ibu', *Journal of Language and Health*, 5(1), pp. 157–166.
- Iyohu, S. *et al.* (2021) 'Perancangan multimedia interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar desain grafis menggunakan model pembelajaran Picture and Picture di SMK Negeri 4 Gorontalo.', *Journal of Information Technology Education*, pp. 51–63.
- Jasmine *et al.* (2023) 'Penerapan Model *Four-D* Dalam Pengembangan Media Video Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil Dan Perorangan.', *Jurnal Pendidikan West Science*, 1 (6).
- Kemkes (2013) Peraturan Menteri Kesehatan Tata Cara Penyediaan Fasilitas Khusus Menyusui dan/atau Memerah Air Susu Ibu, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Available at: <https://peraturan.go.id/id/permenkes-no-15-tahun-2013>.
- Maemunah, & Sari, R.S. (2022) 'ASI Eksklusif Dengan Pertumbuhan Dan Perkembangan Bayi Usia 1-6 Bulan', *Adi Husada Nursing Journal*, 7(2). Available at: <https://doi.org/10.37036/ahnj.v7i2.199>.
- Munir, R. *et al.* (2023) 'Edukasi Teknik Menyusui Yang Baik Dan Benar Pada Ibu Menyusui', *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), pp. 28–34.
- Normaliani *et al.* (2024) 'Pengaruh Lama Dan Suhu Penyimpanan Terhadap Tingkat Keasaman Asi Bertemperatur Rendah', *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 8(2), pp. 118–126.
- Supriyatno, Y. *et al.* (2024) 'Implementasi Ketersediaan Ruang Menyusui Di Fasilitas Umum Kota Bekasi', *Jurnal Kybernan*, 15(2), pp. 73–86.
- Utami, N. *et al.* (2024) 'Efektivitas Penerapan Media Poster dalam Pembelajaran di Sekolah: Studi Literatur', *Journal of Innovation in Teaching and*

Instructional Media, 5(1), pp. 310–323.

Yuliani, Y. *et al.* (2023) ‘Konsumsi Jantung Pisang Terhadap Rerata Peningkatan Produksi ASI Pada Ibu Menyusui.’, *Jurnal Kebidanan Khatulistiwa*, 9(2), pp. 52–57. Available at:

<https://doi.org/https://doi.org/10.30602/jk%0Ak.v9i2.1210> .

LAMPIRAN

Lampiran 1 Logbook Kegiatan

[illegible][illegible]

QUESTION	ANSWER
1. What is the main purpose of the experiment?	To determine the effect of temperature on the rate of reaction between hydrogen peroxide and potassium iodide.
2. What is the chemical equation for the reaction?	$2H_2O_2(aq) \rightarrow 2H_2O(l) + O_2(g)$
3. What is the role of potassium iodide in the reaction?	It acts as a catalyst, speeding up the reaction without being consumed.
4. How is the rate of reaction measured?	By measuring the volume of oxygen gas produced over a fixed time interval.
5. What is the independent variable?	Temperature.
6. What is the dependent variable?	Rate of reaction (volume of oxygen gas produced per unit time).
7. What are the controlled variables?	Concentration of hydrogen peroxide, concentration of potassium iodide, and the volume of hydrogen peroxide used.
8. What is the expected result?	The rate of reaction will increase as the temperature increases.
9. Why does the rate of reaction increase with temperature?	At higher temperatures, the particles have more kinetic energy, leading to more frequent and more energetic collisions, which increases the chance of a successful reaction.
10. How can the experiment be improved?	By using a gas syringe to measure the volume of oxygen gas produced more accurately, and by repeating the experiment at each temperature to find a more reliable result.

[illegible]

KELOMPOK	URAIAN KEGIATAN	HASIL KEGIATAN
1. Nama Kelompok 2. No. Absen 3. Nama Anggota	- Melakukan proses pengeditan video pengeditan foto dan gambar - Membuat video dan foto gambar - Melakukan foto dan gambar	- Video pengeditan foto dan gambar - Membuat video dan foto gambar - Melakukan foto dan gambar

Waktu, 11 September 2022

Muncul Wigan, 11 Sep, 2022

Lampiran 2 Melakukan Uji Validasi Materi,Media, serta Uji Coba Terbatas, dan Penyebaran



Uji Validasi Materi bersama Bapak Muncul Wiyana,
S.Kep.,Ns,M.Kes



Uji Validasi Media bersama Ibu Asri Deny
Rostika



Uji coba terbatas kepada peserta
pelatihan



Pemasangan Media di Papan
Informasi

Lampiran 3 Instrumen Validasi Materi

INSTRUMEN VALIDASI MATERI

Nama : Maria Tiera Rijadi
 Nama Validator : Muhammad Syahid, S.Pd, M.Pd, K1
 Instansi : UPT Latsarwati Manqabul Madani
 Hari/Tanggal : Pada, 26 Agustus 2024

Prinsip pengisian: Berilah tanda centang (✓) pada skor 1-4 sesuai dengan tingkat keterkaitan media. Gantilah salinan komentar/uraian untuk memberikan masukan terhadap media yang dinilai.

Skala Penilaian:
 1 (Sangat Tidak Layak) 2 (Tidak Layak) 3 (Layak) 4 (Sangat Layak)

A. Keterkaitan Materi

No	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Media yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran media				✓
2.	Media sesuai dengan kebutuhan informasi peserta didik				✓
3.	Media pada media ini dengan bentuk layout sederhana dan UPT Latsarwati Manqabul Madani				✓
4.	Media yang diberikan relevan dengan materi pembelajaran yang diajarkan				✓
5.	Media pada media ini secara keseluruhan dengan layout, layout sederhana				✓

B. Ketepatan dan Keterbacaan Informasi

No	Pernyataan	1	2	3	4
6.	Informasi yang disampaikan dalam media sudah sesuai dan sesuai dengan materi yang diajarkan				✓
7.	Informasi yang disampaikan dalam media sudah lengkap dan informasi yang disampaikan				✓
8.	Informasi yang disampaikan dalam media sudah lengkap dan informasi yang disampaikan				✓
9.	Media pada media ini dengan layout sederhana dan UPT Latsarwati Manqabul Madani				✓
10.	Informasi yang disampaikan dalam media sudah lengkap dan informasi yang disampaikan				✓

C. Bahasa dan Penyampaian

No	Pernyataan	1	2	3	4
11.	Media yang diberikan dalam media sudah lengkap dan informasi yang disampaikan				✓
12.	Kata yang digunakan dalam media sudah lengkap dan informasi yang disampaikan				✓

D. Kepraktisan dan Kebermanaknaan

No	Pernyataan	1	2	3	4
13.	Media yang diberikan dalam media sudah lengkap dan informasi yang disampaikan				✓
14.	Media yang diberikan dalam media sudah lengkap dan informasi yang disampaikan				✓
15.	Media yang diberikan dalam media sudah lengkap dan informasi yang disampaikan				✓
16.	Media yang diberikan dalam media sudah lengkap dan informasi yang disampaikan				✓

E. Catatan/Urutan Arah Materi

Keterangan/Urutan Perbaikan:
Tidak ada perbaikan

Kesimpulan Validator:
 1. Sangat Layak digunakan
 2. Layak digunakan
 3. Tidak layak digunakan

Melalui, 26 Agustus 2024
 Validator
Muhammad Syahid, S.Pd, M.Pd, K1
 NIP. 19710101199301001

Gambar 1. 12 Hasil Uji Validasi Materi

Lampiran 4 Instrumen Validasi Media

INSTRUMEN VALIDASI MEDIA

Nama Validator : Ata, S.Pd, M.Pd, K1
 Instansi : UPT Latsarwati Manqabul Madani
 Tanggal : 26 Agustus 2024

Prinsip pengisian: Berilah tanda centang (✓) pada skor 1-4 sesuai dengan tingkat keterkaitan media. Gantilah salinan komentar/uraian untuk memberikan masukan terhadap media yang dinilai.

Skala Penilaian:
 1 (Sangat Tidak Layak) 2 (Tidak Layak) 3 (Layak) 4 (Sangat Layak)

A. Keterkaitan Materi

No	Aspek	Indikator Materi	1	2	3	4
1.	Isi	Isi yang disajikan dalam media sudah lengkap dan informasi yang disampaikan				✓
2.	Isi	Isi yang disajikan dalam media sudah lengkap dan informasi yang disampaikan				✓
3.	Isi	Isi yang disajikan dalam media sudah lengkap dan informasi yang disampaikan				✓
4.	Isi	Isi yang disajikan dalam media sudah lengkap dan informasi yang disampaikan				✓
5.	Isi	Isi yang disajikan dalam media sudah lengkap dan informasi yang disampaikan				✓
6.	Isi	Isi yang disajikan dalam media sudah lengkap dan informasi yang disampaikan				✓
7.	Isi	Isi yang disajikan dalam media sudah lengkap dan informasi yang disampaikan				✓
8.	Isi	Isi yang disajikan dalam media sudah lengkap dan informasi yang disampaikan				✓
9.	Isi	Isi yang disajikan dalam media sudah lengkap dan informasi yang disampaikan				✓
10.	Isi	Isi yang disajikan dalam media sudah lengkap dan informasi yang disampaikan				✓

B. Ketepatan dan Keterbacaan Informasi

No	Aspek	Indikator Materi	1	2	3	4
11.	Isi	Isi yang disajikan dalam media sudah lengkap dan informasi yang disampaikan				✓
12.	Isi	Isi yang disajikan dalam media sudah lengkap dan informasi yang disampaikan				✓

C. Bahasa dan Penyampaian

No	Aspek	Indikator Materi	1	2	3	4
13.	Isi	Isi yang disajikan dalam media sudah lengkap dan informasi yang disampaikan				✓
14.	Isi	Isi yang disajikan dalam media sudah lengkap dan informasi yang disampaikan				✓
15.	Isi	Isi yang disajikan dalam media sudah lengkap dan informasi yang disampaikan				✓
16.	Isi	Isi yang disajikan dalam media sudah lengkap dan informasi yang disampaikan				✓

D. Kepraktisan dan Kebermanaknaan

No	Aspek	Indikator Materi	1	2	3	4
17.	Isi	Isi yang disajikan dalam media sudah lengkap dan informasi yang disampaikan				✓
18.	Isi	Isi yang disajikan dalam media sudah lengkap dan informasi yang disampaikan				✓

E. Catatan/Urutan Arah Materi

Keterangan/Urutan Perbaikan:
Tidak ada perbaikan

Kesimpulan Validator:
 1. Sangat Layak digunakan
 2. Layak digunakan
 3. Tidak layak digunakan

Melalui, 26 Agustus 2024
 Validator
Ata, S.Pd, M.Pd, K1
 NIP. 19710101199301001

Gambar 1. 13 Hasil Instrumen Validasi Media

Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan



Mengikuti Kegiatan Pelatihan Pendampingan Perawatan Jangka Panjang Lansia



Rutinitas setiap Jumat Senam bersama



Pengambilan Video untuk Lomba Hari Asi Dharmawanita



Hasil video yang sudah di edit



Mengikuti Kegiatan Penutupan Pelatihan Pelayanan Antenatal Care



Take Video Tugas Bersama *Safety Briefing*



Melakukan cek tensi dalam rangka implementasi peregang aktivitas fisik



Ujian laporan magang



Membuat Poster Pengenalan Fasilitas Olahraga yang ada di UPT Latkesmas Murnajati



Membuat Video Pengenalan Fasilitas yang ada di Ruang Laktasi UPT Latkesmas Murnajati



PENYIMPANAN ASI SAAT MENGIKUTI PELATIHAN

IBU TENANG, SI KECIL TETAP NYAMAN

**GUNAKAN WADAH YANG AMAN DAN BERKUALITAS
AGAR ASI TETAP TERJAGA KANDUNGAN GIZINYA**



1 Wadah keras, terbuat dari kaca atau plastik keras (PP/BPA Free)

3 Bersih dan Steril

2 Tutup kedap udara

4 Kantong plastik khusus ASI digunakan untuk penyimpanan jangka pendek (<72 jam).

PETUNJUK PENYIMPANAN ASI

Suhu Ruangan  < 25° C 6 - 8 jam  > 25° C 2 - 4 jam Wadah ASI harus tetap dibiarkan dingin dan tertutup	Insulated Cooler Bag (dengan Ice packs)  Sampai 24 Jam	Freezer & lemari es pintu terpisah (-18°C)  Sampai 3-6 bulan
---	---	---

MENGGUNAKAN ASI YANG DISIMPAN



Cairkan ASI beku di kulkas semalaman atau gunakan air hangat. Jangan gunakan microwave atau memanaskan langsung di kompor.



ASI yang sudah dicairkan tidak boleh dibekukan kembali. Gunakan dalam 24 jam. Shake perlahan hingga tercampur rata (seperti mengaduk, bukan di shake keras).



ASI ADALAH MAKANAN TERBAIK UNTUK SI KECIL. DENGAN PENYIMPANAN YANG TEPAT, BUNDA TETAP BISA MEMBERIKAN ASI MESKI SEDANG MENGIKUTI PELATIHAN